

## ABSTRAK

Abdul Mufid : **Pembinaan Keberagamaan Peserta Didik dalam Pembelajaran Agama Islam**  
(Penelitian di SMP Ibnu 'Aqil Ciomas Bogor)

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi Pendidikan Agama Islam lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek afektif dan psikomotornya. Secara normatif peranan Pendidikan Agama Islam yang menekankan perwujudan sikap keberagamaan dan akhlak mulia, semakin penting di tengah perkembangan sosio-budaya masyarakat yang semakin maju.

Namun kenyataan yang terjadi dalam dunia pendidikan saat ini masih belum mencapai sasaran yang diharapkan, terutama di sekolah-sekolah umum. Pendidikan Agama Islam yang ditanamkan oleh pendidik di sekolah, ternyata tidak serta merta terbentuk dan diaplikasikan dalam sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PAI di sekolah umum masih banyak yang menitikberatkan pada aspek kognitif, masih ada yang belum menyentuh aspek afektif dan psikomotor peserta didik. Sehingga peserta didik belum terbiasa mengaplikasikan ajaran Islam dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Di sini dibutuhkan adanya pembinaan dan pembiasaan. Pembinaan keberagamaan peserta didik dalam pembelajaran agama Islam menjadi acuan sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana pembinaan keberagamaan peserta didik dalam pembelajaran Agama Islam dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan kejelasan tentang: 1) Kebijakan dan strategi yang dilaksanakan dalam pembinaan keberagamaan dalam pembelajaran agama Islam, 2) Tujuan pembinaan keberagamaan dalam pembelajaran agama Islam, 3) Program dan metode mengenai dalam pembinaan keberagamaan dalam pembelajaran agama Islam, 4) Pelaksanaan program pembinaan keberagamaan dalam pembelajaran agama Islam, dan 5) Evaluasi pembinaan keberagamaan dalam pembelajaran agama Islam.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Januari sampai dengan 25 April 2012 di SMP Ibnu 'Aqil Ciomas Bogor.

Dari hasil penelitian di lapangan diperoleh data bahwa pembinaan keberagamaan peserta didik dalam pembelajaran Agama Islam telah dilaksanakan di SMP Ibnu 'Aqil Ciomas Bogor sejak tahun pelajaran 2004/2005 sampai sekarang. Hasil analisis data penelitian di lapangan menunjukkan bahwa program dan pelaksanaan pembinaan keberagamaan sangat efektif untuk mewujudkan sikap keberagamaan dan akhlak mulia peserta didik. Walaupun masih ditemukan beberapa kendala antara lain sarana dan prasarana yang berfungsi ganda yakni sebagai mushola sekaligus aula, pengintegrasian ajaran Islam dalam mata pelajaran umum yang kurang optimal, belum semua guru turut berpartisipasi dalam pelaksanaan pengamalan ibadah di sekolah. Namun secara garis besar pelaksanaan program pembinaan keberagamaan dalam pembelajaran Agama Islam di SMP Ibnu 'Aqil Ciomas Bogor layak untuk diterapkan di sekolah-sekolah umum.